

**PERAN GANDA ISTRI DALAM MEWUJUDKAN
KEHARMONISAN KELUARGA BURUH
(Studi Kasus di Desa Menguneng Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

M. ILYAS
NIM : 1119043

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN GANDA ISTRI DALAM MEWUJUDKAN
KEHARMONISAN KELUARGA BURUH
(Studi Kasus di Desa Menguneng Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ilyas
NIM : 1119043
Judul Skripsi : Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan
Keharmonisan Keluarga Buruh (Studi
Kasus di Desa Menguneng Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2024
Yang Menyatakan,



M. ILYAS
NIM. 1119043

NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I.

Desa Gondang, Kecamatan Wonopringgo Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksamplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Ilyas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Ilyas

NIM : 1119043

Judul Skripsi : Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan
Keharmonisan Keluarga Buruh (Studi Kasus di
Desa Menguneng Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 November 2024

Pembimbing,



Uswatun Khasanah, M.S.I.

NIP. 198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : M. Ilyas

NIM : 1119043

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Uswatun Khasanah, M.S.I.
NIP. 198306132015032004

Dewan penguji

Penguji I

Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd.
NIP. 196503301991032001

Penguji II

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 198504052019031007

Pekalongan, 24 Desember 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 197306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988 secara besar pedoman transliterasi, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	s/a'	s\ j	s dengan titik di atas
ج	jim	j	-
ح	h}a'	h}	ha dengan titik di bawah
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	z\al	z\ al	zet dengan titik di atas
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-

ث	syin	sy	-
ص	s}ad	s}	es dengan titik di bawah
ذ	d}ad	d}	de dengan titik di bawah
ط	t}a'	t}	te dengan titik di bawah
ظ	z}a'	z}	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wau	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap, Termasuk Tanda Syaddah, Ditulis Lengkap

احمدية : ditulis Ahmadiyyah

C. Ta' marbu>t}ah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>t}ah* hidup atau dengan *h}arakat, fath}ah, kasrah,* dan *d}ammah,* maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh:

زكاة الفطر: *Zaka>t al-Fi}tri* atau *Zaka>h al-Fi}tri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>t}ah* mati dengan “h”

Contoh: طلحه – *T{alh}ah*

Jika *Ta' Marbu>t}ah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: الجنة روضة – *Raud}ah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

Contoh:

جماعة : ditulis Jama>'ah

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis “t”

نعمة الله : ditulis Ni'matulla>h

زكاة الفطر : ditulis *Zaka>t al-Fi}tri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	-- َ --	Fath } ah	a	a
2	-- ِ --	Kasrah	i	i
3	-- ُ --	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yaz } habu

سئل - Su'ila

ذكر - Z } ukira

2. Vokal Rangkap/Driftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـِي	Fath } ah dan ya'	a	a
2	ـِو	Fath } ah dan waw	i	i

Contoh:

كيف: *Kaifa*

حول: *H}aula*

E. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	اَ	Fath}ah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِيَّ	Fath}ah dan Alif layinah	ā	a bergaris atas
3	اِيَّ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4	اُوَّ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

نحبون : Tuh}ibbūna

الإنسان : al-Insān

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qi>la

F. Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنْتٌ : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz jala>lah yang berada di tengah-tengah kalimat yang

disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Ima>m al-Bukha>riy mengatakan...
2. Al-Bukha>riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya>'Alla>h ka>na wa ma> lam yasya' lam yakun.
4. Billa>h 'azza wa jalla.

Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis al-Qur'a>n

5. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya.

السبعة : as-Sayyi'ah

H. Huruf Ganda (Syaddah Atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمّد : Muh}ammad

الوّد : al-Wudd

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : al-Qur'ān

السنة : al-Sunnah

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام : al-Ima>m al-Ghoza>li>
الغزالي : al-Ghazali>
السبع : al-Sab'u al-Mas'a>ni>
المثاني : al-Muthani>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : Nasrun Minalla>hi
لله الأمر : Lilla>hi al-Amr Jami>a>
جميعا

K. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : Ih'ya>' 'Ulu>m al-Di>n

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُ
خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa Innalla>ha lahuwa khair al-
Ra>ziqi>n

M. Kata Dalam Rangkaian Frasa Dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau
syaikhul Islam



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau. Amin

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis (terutama kepada Ibu tersayang), serta segenap keluarga tercinta (terkhusus kepada kakak kandung, om, bude dan keponakan penulis sebagai support system pendanaan dan permotivasi). Terimakasih atas segala cinta kasih dan dukungan yang telah diberikan setiap hari kepada penulis. Selain itu, skripsi ini penulis persembahkan pula kepada anak-anak penulis kelak. Semoga mereka bangga dengan perjuangan bapaknya di masa sekarang. Semoga Allah membalas kebaikanmu dan memudahkan langkahmu cepat menyusul lulus amin). Terahir, tak lupa penulis persembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

Jika kamu tidak berjalan hari ini, maka kamu harus siap untuk berlari besok. Ambil resikonya atau hidup seperti itu selamanya.

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“..Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu..”

(Qs. Al- Qhasash:77)



ABSTRAK

M. Ilyas, NIM 1119043. “Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Buruh (Studi Kasus di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing skripsi: Uswatun Khasanah, M.S.I.

Keluarga sebagai institusi sosial mencerminkan prinsip-prinsip kehidupan masyarakat, termasuk pengakuan terhadap keragaman yang menjadi dasar struktur sosial. Dalam organisasi sosial, setiap anggota memiliki fungsi berbeda sesuai kedudukannya, seperti pemimpin, sekretaris, atau anggota biasa. Fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara kolektif, dipengaruhi oleh budaya, norma, dan nilai masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, penyebab istri berperan ganda, menganalisis pola relasi suami-istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh dan mengkaji upaya pasangan suami-istri dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis dengan pendekatan kualitatif, dilakukan di Desa Menguneng dengan teknik wawancara kepada empat pasang suami istri dipilih dengan *purposive sampling*, yang berupa data primer dengan Teknik wawancara, data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik data kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian menyimpulkan alasan istri berperan ganda untuk mendukung stabilitas ekonomi keluarga, sebagai pencari nafkah utama dan untuk memperbaiki masa depan keluarga. Pola relasi keempat pasangan menunjukkan tiga pola *Equal Partner*, satu pola *head complement* dengan pembagian tugas yang adil dalam rumah tangga, pengasuhan anak, dan pengambilan keputusan. Kerja sama, komunikasi baik, dan saling mendukung menjadi dasar hubungan mereka, upaya

setiap keluarga menunjukkan penerapan empat aspek struktural fungsional. Adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola interaksi. Kemampuan keluarga untuk beradaptasi dengan tuntutan hidup, bekerja menuju tujuan bersama, menjaga komunikasi yang efektif, dan memelihara pola interaksi yang sehat untuk mencapai tujuan pernikahan yaitu sakinah, mawaddah dan rahmah.

Kata Kunci : Peran Ganda Istri, Keharmonisan Keluarga, Struktural Fungsional



ABSTRACT

M. Ilyas, NIM 1119043. *"The Dual Role of Wives in Realizing Harmony in Labor Families (Case Study in Menguneng Village, Warungasem District, Batang Regency)". Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan.*
Supervisor: Uswatun Khasanah, M.S.I.

Family as a social institution reflects the principles of societal life, including recognition of diversity, which forms the basis of social structure. In social organizations, each member has a different function according to their position, such as leader, secretary, or regular member. These functions aim to achieve the collective goals of the organization, influenced by the culture, norms, and values of society. This research aims to identify the reasons why wives take on dual roles, analyze the spousal relationship patterns in achieving harmony in working-class families, and examine the efforts of couples in maintaining family harmony.

This type of research is sociological juridical research with a qualitative approach, carried out in Menguneng Village using interview techniques with four husband and wife pairs selected using purposive sampling, in the form of primary data using interview techniques, secondary data in the form of primary, secondary and tertiary legal materials obtained using techniques. documentation. Data were analyzed using interactive model qualitative data techniques.

The research results concluded that the reason why wives play a dual role is to support the family's economic stability, as the main breadwinner and to improve the family's future. The relationship patterns of the four couples show three Equal Partner patterns, one head complement pattern with a fair division of tasks in the household, childcare and decision making. Cooperation, good communication and mutual support are the basis of their relationship, each family's efforts show the application of four functional structural aspects.

Adaptation, goal attainment, integration, and maintenance of interaction patterns. The family's ability to adapt to life's demands, work towards common goals, maintain effective communication, and maintain healthy interaction patterns to achieve the goals of marriage, namely sakinah, mawaddah and rahmah.

Keywords: *Dual Role of Wife, Family Harmony, Structural Functional.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Buruh (Study Kasus di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)”**. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Uswatun Khasanah, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing penulis untuk terus belajar.
5. Para dosen yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta para staf pegawai Fakultas Syariah yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.

6. Serta Semua pihak yang telah berjasa mendukung secara materiil dan moril kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

Jazakumullah khairan katsiran. Semoga Allah Ta'ala membalas dengan kebaikan yang berlipat. Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan para pihak yang memerlukan. Penulis sangat menerima masukan, saran dan kritik guna penyempurnaan skripsi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 25 November 2024

Penulis,

M. Ilyas

NIM. 1119043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teoritik	7
F. Penelitian yang Relevan	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II. PERAN GANDA PEREMPUAN, KEHARMONISAN KELUARGA, STRUKTURAL FUNGSIONAL	Error!
A. Peran Ganda Perempuan	Error!
Bookmark not defined.	
Bookmark not defined.	

B. Keharmonisan Keluarga **Error! Bookmark not defined.**

C. Teori Struktural Fungsional ..**Error! Bookmark not defined.**

BAB III. PERAN GANDA ISTRI DALAM KELUARGA BURUH DAN UPAYA MEWUJUDKAN KEHARMONISAN Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

B. Profil Subjek Penelitian.. **Error! Bookmark not defined.**

C. Alasan Atau Faktor Istri Berperan Ganda **Error! Bookmark not defined.**

D. Pola Relasi Suami dan Istri Berperan Ganda **Error! Bookmark not defined.**

E. Upaya Suami dan Istri yang Berperan Ganda dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV. ANALISIS PERAN GANDA ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN KELUARGA BURUH..... Error! Bookmark not defined.

A. Alasan Istri Berperan Ganda di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang **Error! Bookmark not defined.**

B. Pola Relasi Suami Dan Istri Yang Berperan Ganda **Error! Bookmark not defined.**

C. Analisis Upaya Suami dan Istri Berperan Ganda dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Buruh..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V. PENUTUP..... **84**

A. Simpulan..... **84**

B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



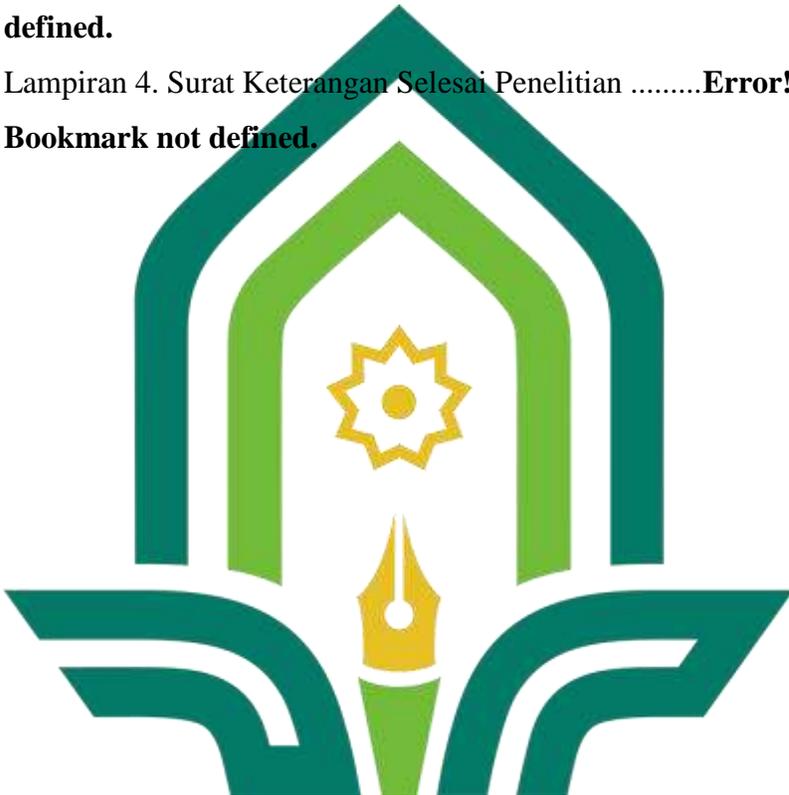
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran ganda berarti fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu sebagai aktivitas menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi dua peran yaitu peran publik, yaitu segala aktivitas manusia yang biasanya dilakukan di luar rumah yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Kedua peran domestik, yaitu aktivitas yang dilakukan dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendapatkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan dalam rumah tangga.¹

Kehidupan berumah tangga adalah keterpaduan hubungan suami dan istri, keutuhan keluarga dapat dicapai salah satunya apabila suami dan istri mengetahui, memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban masing-masing, sehingga hukum Islam mengatur hak dan kewajiban suami istri dalam menjalankan kehidupan berumah tangga. Kewajiban suami adalah hak istri sedangkan kewajiban istri adalah hak suami, salah satu kewajiban suami yang menjadi hak istri yaitu menafkahi istri dan anak-anaknya, sedangkan kewajiban istri yang menjadi hak suami adalah taat sepenuhnya kepada suami asalkan tidak bertentangan dengan syara', dan istri harus mengurus rumah tangga dan anak-anaknya dengan sebaik-baiknya.²

¹ Iman Ahmad Gymnastiar, '*Struktural Fungsional Tallcot Parsons*' (*Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2024) <<http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/>>.

² Aulia Muthiah, "*Hukum Islam Dinamika Seputas Hukum Keluarga*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 89 – 91.

Keluarga sebagai sebuah institusi dalam masyarakat mempunyai prinsip-prinsip serupa yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat. yaitu mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. Keragaman ini merupakan sumber utama dari adanya struktur masyarakat, dan akhirnya keragaman dalam fungsi sesuai organisasi sosial pasti ada segmen anggota yang mampu menjadi pemimpin, dan yang menjadi sekretaris atau anggota biasa. Tentunya kedudukan seseorang dalam struktur organisasi akan menentukan fungsinya, yang masing-masing berbeda. Namun perbedaan fungsi ini tidak untuk memenuhi kepentingan individu yang bersangkutan, tetapi untuk mencapai tujuan organisasi sebagai kesatuan. Tentunya, struktur dan fungsi ini tidak akan pernah lepas dari pengaruh budaya, norma, dan nilai-nilai yang melandasi sistem masyarakat itu.³

Hakikatnya kewajiban suami dalam keluarga adalah memberi nafkah bagi keluarga (istri dan anak-anaknya) yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan bagi keluarganya, menyediakan tempat tinggal serta mengadakan pakaian sesuai kemampuannya. Hal tersebut tidak boleh dilalaikan oleh seorang suami yang perannya selaku kepala keluarga, selain itu suami juga wajib membina dan mendidik anak-anak. Sedangkan peran istri adalah ibu rumah tangga, mempunyai kewajiban dalam membantu suami mempertahankan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur segala keperluan rumah tangga, mengatur keuangan keluarga sehingga terjadi keselarasan antar kebutuhan dan pendapatan rumah tangga. Seperti tercantum di dalam

³ Megawangi, R. 2001, *Mebiarkan berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Jakarta, Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974 pasal 31 yang berbunyi “suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Hal ini dapat memunculkan ketimpangan dalam permasalahan sosial. Karena dalam realitanya tidak semua suami itu mempunyai kemampuan menafkahi sebagaimana seorang kepala keluarga. Dimana sebagian keluarga ada yang kebutuhannya dicukupi bersama, bahkan ada yang justru seorang istrilah yang menjadi tulang punggung keluarga. Ini menunjukkan bahwa tidak selamanya dalam mengemban pekerjaan itu akan selalu lancar, ada kalanya seseorang mengalami masa-masa sulit dalam urusan keuangannya yang tidak jarang harus melibatkan bantuan pasangannya demi keberlangsungan keluarga. Namun karena kewajiban nafkah ditanggung kepada suami, konsekuensinya jika istri ikut bekerja atau mencari nafkah, ia juga harus menegerjakan pekerjaan rumah tangganya (*double burden*) yang dianggap sebagai kewajiban utamanya. Sementara jarang seorang suami yang kemudian ikut turut membantu pekerjaan rumah tangga istrinya.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju ini telah mendorong timbulnya berbagai perubahan, kemajuan dan pergeseran-pergeseran sistem nilai dalam berbagai aspek kehidupan. Dimana kehidupan yang semakin maju membuat berbagai perubahan peran dan aktivitas istri. Istri tidak hanya bekerja di dalam rumah tetapi juga bekerja di luar rumah yakni membantu suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda dimana suami

⁴ Khoiruddin Nasution, *Progres Hukum Keluarga Islam di Indonesia Pasca Reformasi*, (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020), hlm 91.

sebagai pencari nafkah utama dan istri sebagai pencari nafkah tambahan.⁵

Kehidupan sehari-hari perempuan berada dalam satu konteks beban ganda. Beban untuk memberikan pengasuhan yang tak dibayar dalam pelayanan-pelayanan dalam pekerjaan rumah tangga, serta beban untuk memberikan kelangsungan hidup perekonomian melalui kerja upahan. Tak ada pemisah yang rasional dari keduanya. Dua hal itu merupakan aktivitas yang tak terpisahkan bagi istri.⁶ Istri juga merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya sehingga perempuan harus saling berhubungan atau berinteraksi satu sama lainnya.

Hasil penelitian Syaifudin Zuhdi, S.HI., M.HI (2018) dalam sebuah jurnal mengenai Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri, bahwa pada dasarnya perempuan memiliki peran utama sebagai seorang yang bekerja di ranah domestik, tetapi seiring berjalannya waktu terdapat pergeseran dari yang awalnya domestik bergeser kearah publik, beberapa alasan yang menjadikan perempuan untuk bekerja di sektor publik berkaitan dengan nilai ekonomis (perekonomian) dalam keluarga, serta untuk memanfaatkan fungsinya sebagai manusia yang seutuhnya tanpa ada diskriminasi bagi perempuan.⁷ Dari penelitian ini

⁵ Haslinda, 'Peran Ganda Dalam Keluarga Ibu Bekerja Di Sektor Informal (Studi Di Desa Epeesi Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan)', *Jurnal Neo Sociatal*, 4.July 2019 (2019), 887-95 <file:///C:/Users/USER/Downloads/02.PERANGANDAIBUBEKERJA.pdf>.

⁶ Jones C Ollenburger, *Sosiologi Wanita* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 266.

⁷ M.HI Syaifudin Zuhdi, S.HI., 'Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri', *Jurnal Hukum Jurisprudence*, 8 (2018).

bisa dilihat bagaimana peran perempuan sebagai istri bukan lagi hanya disektor domestik saja, karena tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama dibidang sosial dan ekonomi. Semua ini tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja, bahkan untuk menopang ekonomi dalam keluarga.

Dampak atas keterlibatan perempuan dalam melakukan pekerjaan di luar rumah atau sektor publik adalah anggapan masyarakat umum bahwa perhatian dan kasih sayang yang dapat dicurahkan oleh seorang perempuan kepada anak-anak dan suami berkurang karena waktu untuk keluarga banyak yang tersita oleh pekerjaan di luar rumah, artinya proses pembagian waktu antara keluarga dan pekerjaan tidak dapat dioptimalkan dengan baik. Mengingat dalam kehidupan berkeluarga antara suami, istri, dan anak dituntut adanya hubungan yang baik dan harmonis.

Keterlibatan perempuan dalam melakukan pekerjaan diberbagai bidang ekonomi membawa dampak positif dalam membantu meringankan beban dan tanggung jawab yang dipikul oleh seorang suami, yaitu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup serta menjamin pendidikan dan kesehatan keluarganya. Namun di sisi lain, bahwa istri-istri yang bekerja untuk memperoleh penghasilan bagi keluarganya memiliki akses dan kontrol yang penuh terhadap sumber daya keluarga. Perempuan mempunyai kekuasaan yang nyata dalam keluarga serta mendominasi keputusan-keputusan keluarga.⁸

⁸ Ummi Mahmudah Lilik Alfiati, 'Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga', 13.1 (2020).

Kehidupan berkeluarga antara suami istri dituntut ada dan terjalinnya hubungan yang baik dalam arti diperlukan serta diciptakan suasana yang harmonis. Keluarga yang harmonis merupakan situasi dan kondisi dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling pengertian dan menghargai, saling menjaga dan diwarnai dengan kasih sayang, rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh berkembang dan seimbang.

Di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang adalah salah satu fenomena yang ada di dalam masyarakat mengenai peranan perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Mata pencaharian masyarakat Desa Menguneng sebagian besar sebagai buruh. Dalam masyarakat Desa Menguneng cukup banyak istri yang bekerja di luar rumah, bahkan jumlahnya lebih banyak dari pada perempuan yang bekerja di sektor domestik atau rumah tangga saja.

Maka berdasarkan fenomena tersebut penting untuk dilakukannya penelitian, atas penjelasan di atas penulis dapat mengambil beberapa rumusan masalah yang ada.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa istri berperan ganda di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pola relasi suami dan istri berperan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh?
3. Bagaimana upaya suami dan istri berperan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah ini bertujuan guna memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, sehingga bisa dilakukan perumusan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyebab istri berperan ganda di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pola relasi suami dan istri berperan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya suami dan istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah sumbangan pikiran yang secara kognitif dapat mengembangkan ilmu atau teori dalam bidang hukum, khususnya tentang hukum keluarga Islam.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menarik minat peneliti lain untuk mengembangkan mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya peran ganda istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

E. Kerangka Teoritik

1. Peran Ganda

peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang sebagai istri bagi suami, ibu bagi anak-anaknya, dua peran sebagai perempuan karier atau bekerja di luar rumah. Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural,

yaitu adanya konsep lingkungan domestik dan lingkungan publik.⁹

Peran ganda merupakan dua peran yang dilakukan oleh seorang saja dalam melakukan tugas yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakan (bekerja) dan salah satu peran itu menjadi kewajiban yang memang telah melekat dari dulu pada diri dan tanggung jawab (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga suami bertugas mencari nafkah dan istri mengurus rumah tangga. Seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 31 yang berbunyi “Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Tetapi kini dengan tumbuhnya kesempatan bagi istri untuk bekerja pada pola kekeluargaan segera berubah dan muncul apa yang disebut dengan peran ganda.

Konsep peran ganda perempuan muncul diantaranya akibat keberhasilan wacana kesetaraan gender. Selama ini anggapan umum tentang peran ganda perempuan antara lain adalah ibu rumah tangga yang punya tanggung jawab penuh terhadap keharmonisan rumah tangganya. Untuk itu perempuan harus mampu menempatkan dirinya sebagai nafas kehidupan bagi keluarganya, harus bisa menciptakan kedamaian, ketentraman, dan keindahan. Ini bukan berarti hanya cukup tampil cantik dan mempesona secara fisik (*physichy*), tetapi perempuan harus tampil di hadapan publik dengan penuh percaya diri.¹⁰

⁹ Steen M.E. Tumbenge, dkk, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud”, Jurnal Acta Dituna. Vol VI, No. 2, (2017), hlm 7.

¹⁰ Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), ix-xi

Keberhasilan dalam membangun rumah tangga yang dikatakan sakinah dan *masalahah*, tidak terlepas dari kiprah perempuan dalam keluarga mendidik anak dan mengurus keluarga. Di samping itu, peran yang lain adalah perempuan yang berperan aktif di sektor publik yang bekerja dan melakukan aktivitas di luar rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa eksistensi perempuan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perannya di berbagai bidang.¹¹

2. Keharmonisan

Keharmonisan artinya perihal (keadaan) harmonis yaitu keselarasan dan keserasian dalam rumah tangga yang perlu dijaga.¹² Keluarga atau yang sering disebut inti kecil masyarakat adalah tempat berkumpulnya manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang di dalamnya dijadikan tempat pendidikan akhlak, etika, dan norma.¹³ Dalam kehidupan berkeluarga antara suami istri dituntut adanya hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang harmonis yaitu dengan menciptakan saling pengertian, terbuka, saling menjaga, saling menghargai, dan saling memenuhi kebutuhan.

Keluarga harmonis atau sejahtera merupakan tujuan penting. Oleh karena itu untuk menciptakan perlu diperhatikan faktor-faktornya adalah perhatian, yaitu menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan yang baik antar anggota keluarga.

¹¹ Taqvim Wildanul Jannah, *Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah Studi Kasus Di Kelurahan Nalumsari*, Skripsi (Kudus: IAIN Kudus, 2022), 1-3.

¹² Aqsho, "Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama" 38.

¹³ Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2007), 1.

Baik pada perkembangan keluarga dengan memperhatikan peristiwa dalam keluarga dan mencari sebab akibat permasalahan, juga terdapat perubahan pada setiap anggotanya.¹⁴

Menurut UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dijelaskan pada pasal 45 bahwa kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya dan kewajiban tersebut berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, kewajiban mana berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus. Hampir sama apa yang dijelaskan dalam UU No. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak pasal 2 bahwa (1) anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang, baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar, (2) anak berhak mendapatkan pelayanan untuk mengembangkan kemampuannya dan kehidupan sosialnya, sesuai aturan yang baik dan berguna, (3) anak berhak mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan, baik di dalam kandungan maupun setelah dilahirkan, (4) anak berhak mendapatkan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau menghambat pertumbuhannya. Oleh karena itu ciri keluarga sakinah adalah keluarga yang peduli terhadap perkembangan, pemeliharaan dan pendidikan anak dengan baik.¹⁵

¹⁴ Noffiyanti, '10152-29144-1-Pb', *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3.1 (2020), 8–12.

¹⁵ Mr. Sakirman, 'Urgensi Reaktualisasi Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia', *Justicia Islamica*, 2016 <<https://doi.org/10.21154/justicia.v13i1.518>>.

3. Teori Struktural Fungsional

Struktural fungsional merupakan hasil pengaruh dari teori sistem umum dimana teori ini adalah teori yang menyatakan bahwa masyarakat merupakan sebuah sistem yang memiliki beberapa bagian dan subsistem tersebut saling berhubungan dan berkaitan yang dikemukakan oleh seorang ahli bernama Tallicot Parsons. Teori ini menerima adanya keanekaragaman dalam kehidupan sosial dan sistem tersebut dilandaskan pada nilai-nilai agar terjadi keseimbangan, serta stabil. Dimensi penting dalam struktural fungsional ini adalah adanya kejelasan mengenai peran dan fungsi. Fungsi tersebut terstruktur pada hirarki yang harmonis dan terselenggara secara konsisten. Peran adalah beberapa kegiatan terkait fungsi yang diharapkan dapat dilakukan dengan baik oleh setiap anggota dalam keluarga untuk mencapai tujuan sistem secara optimal.¹⁶

Fungsionalisme struktural adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Fungsionalisme menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dari elemen-elemen konstituennya; terutama norma, adat, tradisi dan institusi.¹⁷

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rohmat Arif pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Untuk Mewujudkan

¹⁶ Gymnastiar.

¹⁷ Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus sosiologi*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012), 71.

Keluarga Sakinah Perpektif Teori Struktural Fungsional (Studi Kasus Dosen di Lingkungan Kampus Universitas Islam Malang)” Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) dengan pendekatan deskriptif analisis. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa.1) Pemenuhan dalam hak dan kewajiban tetap terpenuhi dengan baik selain itu dalam melakukan kewajibannya sebagai seorang istri di dalam rumah tangga, seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah adalah bentukan dari masyarakat, karena menurut imam syafi’i dan Hambali bahwa istri tidak wajib mengatur urusan rumah tangga, hanya meluluhh kepada suami, karena kewajiban tersebut hanya sebagai adap sopan santun menurut adat istiadat dalam negeri, dan menurut Maliki istri berkewajiban melayani suami yang umum dilakukan oleh kaum istri di suatu negeri. Sedangkan Hanafi tetap mewajibkan untuk melayani suami karena merujuk kepada kebijakan Rasulullah saat membagi peran ali dan Fatimah. 2) Upaya membentuk keluarga sakinah dalam presfpektif istri karir yang bekerja di Universitas Islam Malang adalah, a) Dapat membagi waktu dalam urusan kelaurga dan pekerjaan, b) dengan tetap menjaga peran seorang suami sebagai kepala keluarga walaupun gaji istri lebih tinggi, c) Menganut prinsip bekerja sama, saling mengerti dan saling percaya, d) Dalam lini apapun tetap mengedepankan musyawarah.¹⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama meneliti peran ganda istri yang menggunakan jenis penelitiannya lapangan (*field research*)

¹⁸ Rohmat Arif, ‘Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Perpektif Teori Struktural Fungsional (Studi Kasus Dosen Di Lingkungan Kampus Universitas Islam Malang)’, Pascasarjanaunisma (Universitas Islam Malang, 2022).

dan faktor yang menyebabkan istri melakukan peran ganda. Adapun perbedaan dalam penelitian yaitu penelitian tersebut fokus pada peran ganda istri dalam pemenuhan hak dan kewajiban, sementara penelitian ini terfokus pada peran ganda istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M. Alwi Aldian Purba pada tahun 2021 dengan judul “Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Di Kelurahan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif dan kajian isi (*content analysis*) melalui kajian sosiologi hukum Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang menyebabkan istri melakukan peran ganda yaitu ekonomi yang menjadi alasan utama istri melakukan peran ganda dan yang menjadi faktor lain karena istri memiliki pendidikan yang tinggi dan juga memiliki keterampilan. Para istri sebelum bekerja mereka sebisa mungkin melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, seperti menyiapkan sarapan buat keluarga, menyiapkan pakaian suami dan anak untuk bekerja dan sekolah. Mereka bangun dahulu untuk menyiapkan dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga.¹⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut, sama-sama menggunakan jenis penelitian *field research*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian tersebut, penelitian tersebut membahas bagaimana para istri melakukan peran ganda sebagai pencari nafkah dalam memenuhi hak dan kewajibannya,

¹⁹ M. Alwi Aldian Purba, ‘Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Uin Suka.Pdf’, 2023.

sementara penelitian membahas pola relasi suami dan istri serta upaya dalam mewujudkan keharmonisan keluarga.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Deja Duonisti Lasardo pada tahun 2023 dengan judul “Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga Di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar” jenis penelitian yang dilakukan secara kualitatif dan dari sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analisis. Hasil dari penelitaian ini menunjukkan bahwa peran ganda wanita karir di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dapat berpengaruh positif dan negatif, berpengaruh positif apabila seorang wanita karir dapat membagi waktu di tempat kerja dan di rumah dengan seimbang, berpengaruh negatif apabila wanita karir kesulitan dalam membagi waktunya dalam menjalankan peran gandanya tersebut. Tetapi dengan bekerja diluar rumah wanita karir yang telah menikah sedikit banyaknya dapat membantu perekonomian keluarga di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Serta bagaimana saja wanita karir tersebut menjalankan peran-peran ganda diluar pekerjaannya di kantor yaitu sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu.²⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama peran ganda dan keharmonisan dalam keluarga dan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut, penelitian tersebut membahas peran ganda wanita karir sedangkan penelitian ini membahas perempuan ganda perempuan dalam keluarga buruh.

²⁰ Deja Duonisti Lasardo, ‘Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga Di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar’, 2023.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis, yang dimana pengumpulan datanya dilakukan dil lapangan, untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang terjadi sekarang pada objek yang di teliti. Peneliti berpartisipasi secara langsung dengan subjek penelitian dengan subek penelitian yaitu istri yang berperan ganda dalam keharmonisan keluarga buruh. Jenis penelitian yuridis sosiologis menggunakan data primer, dimana data primer tersebut didapatkan langsung dari sumber sehingga masih berupa data mentah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode ini digunakan bertujuan untuk menggali data-data penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, serta fenomena dan hubungan yang diselidiki.²¹ Data yang dinyatakan oleh informan dideskripsikan secara tertulis atau lisan serta tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini memilih Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Peneliti memilih tempat ini karena ada beberapa alasan yang mendasari. Alasan utama karena peneliti melihat di Desa

²¹ Ajat rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1.

Menguneng ada banyak istri berperan ganda. Adapun alasan berikutnya yaitu karena Desa Menguneng merupakan Desa tempat tinggal peneliti, hal ini tentu lebih memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data. Subjek penelitian ini yaitu istri yang berperan ganda dan bekerja sebagai buruh.

Peneliti memutuskan untuk meneliti di tempat ini dengan harapan agar setelah melakukan penelitian, khususnya para istri berperan ganda yang menjadi subjek penelitian dan umumnya para istri yang berperan ganda sebagai pekerja buruh di Desa Menguneng ini dapat menyadari pentingnya dalam mewujudkan keharmonisan keluarga agar tidak rentan terhadap kericuhan dalam rumah tangga.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang digunakan untuk sumber informasi yang diperlukan.²² Dalam penelitian ini berasal dari hasil lapangan yang peneliti lakukan dengan wawancara terhadap narasumber.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber-sumber pendukung dalam penelitian. Untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV, Rajawali 1988), hlm 43.

- 1) Bahan hukum primer : Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Kompilasi Hukum Islam (KHI).
- 2) Bahan hukum sekunder : Buku dan literatur hukum, artikel, maupun sumber-sumber lainnya yang relevan untuk menunjang bahan hukum primer.
- 3) Bahan hukum tersier : Kamus, ensiklopedia hukum untuk memberikan petunjuk terkait bahan hukum primer dan sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan hal berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dengan jelas kegiatan yang dilakukan atau usaha untuk mengumpulkan data dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis fenomena yang diteliti.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap istri berperan ganda dan pola relasi suami dan istri serta upaya dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh. Selain itu peneliti dapat melihat secara langsung keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan secara langsung antara peneliti dengan orang yang

²³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173.

diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.²⁴ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria narasumber istri yang berperan ganda di Desa Mrnguneng kecamatan Warungasem dengan kriteria sebagai pekerja berikut:

- 1) Pasangan suami istri yang pekerja buruh
- 2) Istri bekerja sebagai buruh batik dan penjahit
- 3) Usia pernikahan minimal 10 ahun
- 4) Sudah mempunyai anak

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini data didapat melalui membaca dan menganalisis hasil wawancara yang didapat dari pihak-pihak yang terlibat.

Hal ini dilakukan untuk memperkuat dan mempertajam keakuratan data ataupun informasi yang diperoleh dari bahan dokumentasi lapangan yang dapat digunakan untuk keabsahan data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metode *induktif*. Analisis ini dimaksudkan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk selanjutnya

²⁴ Wijaya, Helaludin Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84.

²⁵ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), 177-1828 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>>.

dianalisa secara kualitatif, untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas.²⁶

Teknik danalisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dalam penelitian, memfokuskan pada peran ganda istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh yang ada di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁷ Setelah mereduksi data, kemudian peneliti akan mendisplay data (menyajikan data). Mengenai peran ganda istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

c. Kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusion drawing/Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau kabur setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahapan dapat mengungkap rumusan masalah yang

²⁶ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metologi Penelitian Hukum Dan Jurumetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), Hlm 98, 116.

²⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi utama, 2020), hlm. 67.

dirumuskan sejak awal²⁸. penarikan kesimpulan, peneliti akan mengambil kesimpulan dari data yang didapat mengenai peran ganda istri dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab dengan masing-masing sub bagian. Adapun deskripsi sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berupa penjabaran dari kerangka teoritik dan konseptual yaitu peran ganda perempuan, keharmonisan keluarga, teori struktural fungsional.

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian meliputi profil Desa Menguneng, data keluarga narasumber dan Mengapa istri berperan ganda di Desa Menguneng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, upaya suami dan istri berperan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Memaparkan analisis mengenai alasan istri berperan ganda, pola relasi suami dan istri berberapan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

²⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 343.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Alasan Istri berperan ganda adalah untuk mendukung stabilitas keluarga. Hal ini terjadi karena faktor utama yang melatarbelakanginya adalah ekonomi, tanggung jawab sebagai pencari nafkah utama saat suami tidak berpenghasilan, dan dorongan pribadi untuk memperbaiki masa depan keluarga. Melalui peran ganda ini, para istri berupaya menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.
2. Keempat pasangan menunjukkan tiga pola *Equal Partner*, dengan pembagian tanggung jawab yang adil dalam rumah tangga, pengasuhan anak, dan pengambilan keputusan. Meskipun ada satu elemen *Head-Complement* di beberapa aspek, kerja sama, komunikasi yang baik, dan saling mendukung tetap menjadi dasar hubungan mereka, menciptakan keseimbangan dalam keluarga dan usaha bersama.
3. Upaya suami dan istri yang berperan ganda dalam mewujudkan keharmonisan keluarga buruh, tampak pada upaya setiap keluarga menunjukkan penerapan empat aspek struktural fungsional. Adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola interaksi. Kemampuan keluarga untuk beradaptasi dengan tuntutan hidup, bekerja menuju tujuan bersama, menjaga komunikasi yang efektif, dan memelihara pola interaksi yang sehat nyatanya mampu membantu menjaga keseimbangan dan mewujudkan keharmonisan keluarga

sebagai satu kesatuan sosial untuk mencapai tujuan pernikahan yaitu sakinah, mawaddah dan rahmah.

B. Saran

Berikut adalah tiga saran berdasarkan alasan istri berperan ganda, pola relasi suami istri, dan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Desa Menguneng:

1. Peningkatan pendidikan dan ketrampilan, bagi suami dan istri berperan ganda yang ada di Desa agar siap dengan keadaan yang di dalam keluarga.
2. Penguatan komunikasi dan kerjasama dalam keluarga, pentingnya komunikasi terbuka dan kerjasama antara suami dan istri. Keluarga dapat mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan peran masing-masing dalam rumah tangga, tujuan keuangan, dan tantangan yang dihadapi. Dengan membangun kebiasaan berkomunikasi yang baik, pasangan dapat saling mendukung dan mengatasi masalah bersama-sama, menciptakan suasana yang harmonis dan saling menghargai dalam keluarga.
3. Dukungan emosional dan kesehatan mental, Dalam upaya menjaga keharmonisan keluarga, penting untuk memberikan dukungan emosional kepada pasangan dan anggota keluarga. Dukungan mental, seperti diskusi keluarga, dapat membantu menghadapi stres dan tantangan yang muncul dari peran ganda yang dijalani dengan menyediakan ruang untuk berbagi pengalaman dan perasaan, keluarga dapat memperkuat hubungan interpersonal dan menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat, yang berkontribusi pada stabilitas dan kebahagiaan keluarga secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsho. "Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama." 38.
- Al-Qur'an. Al-Hujurat:13.
- Al-Qur'an. Ar Ruum (30): 21.
- Alfiati, Ummi Mahmudah Lilik. "Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga." 13.1 (2020).
- Aldian Purba, M. Alwi. "Peran Ganda Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Uin Suka.Pdf." 2023.
- Azizah, "Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam." Jakarta: Pustaka Cendekiawan Muda, 2018.
- Astuti, A. W. W. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2012).
- Aziz, Noer Rohmah Dan Nur Chotimah. "Peran Wanita Dalam Pembinaan Mental Agama Generasi Bangsa Masa Depan (Telaah Kritis Peran Ganda Perempuan Perspektif Islam)." *Al-Fikrah* 1 (2024): 60–70.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*, edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Duonisti Lasardo, Deja. "Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga Di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar." 2023.
- Dwi Edi Wibowo. "Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender." *Jurnal Muwazah* 3, no. 1 (Juli 2011): 362.
- Gusti Kanjeng Ratu Hemas. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi Dan Obsesi*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1992.

- Gymnastiar, Iman Ahmad. "Struktural Fungsional Tallcot Parsons." *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* (2024).
<http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/>.
- Hidayati, N. "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)." *Muwazah* 7, no. 2 (2016).
- Haryanta, Agung Tri, dan Eko Sujatmiko. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012.
- Idain, Muhammad. *Pesan-Pesan Rasulullah Untuk Membangun Keluarga Samara*. Yogyakarta: Araska, 2015.
- Ismail Nurdin, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Iswari, E. *Perempuan Makassar Relasi Gender dalam Folklor*. Yogyakarta: Ombak, 2010.
- Jannah, Taqvim Wildanul. "Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah Studi Kasus Di Kelurahan Nalumsari." *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus, 2022.
- Khoiruddin Nasution. *Progres Hukum Keluarga Islam di Indonesia Pasca Reformasi*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020.
- Lasardo, Deja Duonisti. "Peran Ganda Wanita Karir Dalam Keharmonisan Keluarga Di Puskesmas Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar." 2023.
- Lilik, Umami Mahmudah Alfiati. "Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga." 13.1 (2020).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Melly Sri Sulastri Rifai. "Suatu Tinjauan Historis Prospektif tentang Perkembangan Kehidupan dan Pendidikan Keluarga." *Dalam Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

- Muthiah, Aulia. "Hukum Islam Dinamika Seputar Hukum Keluarga." Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Nasution, Khoiruddin. Hukum Perkawinan I. Yogyakarta: Academia Tazaffa, 2004.
- Noffiyanti. "10152-29144-1-Pb." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 1 (2020): 8–12.
- Novianti, Leny. "Perempuan di Sektor Publik." *Jurnal Marwah* 17, no. 1 (Juni 2016): 52.
- Nurhayati, Eti. Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Paulus Tangdilintin. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2024.
- Ramadani, Ninin. "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat." *Jurnal Sosietas* 6, no. 2 (September 2016).
- Ritzer, George. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Rohmat Arif. "Peran Ganda Istri Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Teori Struktural Fungsional." Pascasarjana Unisma, Universitas Islam Malang, 2022.
- Sakirman, Mr. "Urgensi Reaktualisasi Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia." *Justicia Islamica* (2016).
<https://doi.org/10.21154/justicia.v13i1.518>.
- Sulastri Rifai, Melly Sri. "Suatu Tinjauan Historis Prospektif tentang Perkembangan Kehidupan dan Pendidikan Keluarga." Dalam *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, 8–13. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: CV Rajawali, 1988.

- Tumbage, Steen M.E., dkk. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud." *Jurnal Acta Dituna* VI, no. 2 (2017): 7.
- Tuwu, D. Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah*, 12(1) (2018).
- Wijaya, Helaludin Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Wildanul, Taqwim. *Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah*. Skripsi, Kudus: IAIN Kudus, 2022.
- Yulia Singgih D Gunarsa. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2007.
- Zahra, R. A. "Potret Relasi Suami-Istri Masyarakat Petani Dalam Mewujudkan Fungsi Keluarga." *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman* 28, no. 1 (2017): 123–146.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : M. Ilyas
 Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 11 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Menguneng Rt 12/ Rw 04,
 Kecamatan Warungasem,
 Kabupaten Batang

Identitas Orang Tua :

Nama Ayah : Tardi
 Nama Ibu : Hidayah
 Alamat : Menguneng Rt 12/ Rw 04,
 Kecamatan Warungasem,
 Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 01 Menguneng
2. SMP N 1 Batang
3. SMK Bhakti Praja Batang
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pengalaman Organisasi :

1. Biro Kaderisasi (Mentor) PMII, Koordinator, 2021-2022
2. DEMA Fakultas Syariah, Anggota Kementerian Luar Negeri, 2022
3. Komunitas Taman Baca Pojok Literasi, Co-Founder, 2022
4. SEMA Universitas, Ketua Komisi A (Legislasi), 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahtawan Km. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Ilyas
NIM : 1119043
Jurusan/Prodi : Syariah/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : milyas@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085719297451

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN GANDA ISTRI DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN KELUARGA BURUH (STUDI
KASUS DI DESA MENGUNENG KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk *menanggung secara pribadi*, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Desember 2024



(M. Ilyas)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD